

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Dan Tingkat Penghasilan Orangtua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Widhia Rahmi Maneza¹, Jean Elikal Marna²

Departemen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
widhia.maneza@gmail.com¹, jeanelikal@fe.unp.ac.id²

ARTICLE INFO

Received 24 Desember 2024

Accepted 23 Maret 2025

Published 24 Maret 2025

Keywords: learning motivation, parents income, student interest

DOI :

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v8i1.16891>

ABSTRACT

This research aims to determine how learning motivation and income from parents affect student's desire to pursue higher education. The descriptive quantitative approach is used in this study. This study's population consist of students from XII class SMA Negeri 3 Pariaman. The quantity of study samples was 167 people and selected by proportional random sampling. The primary data in this study was gathered by distributing questionnaires to a chosen group of students. The analytical technique applied is multiple regression analysis using SPSS 23. This results of the study shows that (1) learning motivation and income from parents affect students desire to pursue higher education (2) Learning motivation significantly predicts students' desire in pursuing higher education (3) parents income has a significant impact on students' desire in pursuing higher education



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan sangat esensial dalam menghasilkan nilai manusia Indonesia yang berkualitas dan kompetitif. Seperti disebutkan pada alinea keempat UUD 1945 bahwa tujuan utama yang ingin dicapai adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan sebagai pengembangan manusia ideal melalui aktualisasi dan potensialitas.

Pendidikan pasca sekolah menengah ialah melanjutkan pendidikan menengah sebagai persiapan peserta didik untuk dapat bergabung dengan masyarakat yang mempunyai keahlian akademik atau profesional, serta mampu mengaplikasikan, mengembangkan seni, ilmu pengetahuan dan juga teknologi (Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Menempuh pendidikan memperkaya pengetahuan dan mengembangkan minat, bakat, serta keterampilan siswa.

Memutuskan untuk lanjut pendidikan bukanlah perkara mudah, sehingga siswa yang akan menyelesaikan studinya di SMA menghadapi beberapa pertimbangan, apakah menyambung ke pendidikan tinggi atau memulai karir. Dukungan orangtua tentu mempengaruhi keputusan tersebut. Hasbullah (dalam Hutapea et al., 2022) berpendapat bahwa agen pendidikan yang paling utama bagi anak adalah keluarga.

Hasil penelitian eksploratif menunjukkan, masih sedikit siswa yang meneruskan pendidikannya ke sekolah tinggi. Berikut data tamatan siswa SMA Negeri 3 Pariaman rentang 5 tahun terakhir.

Table 1. Data Tamatan Siswa Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Siswa yang Lulus Sekolah	Jumlah Siswa yang Lanjut Kuliah	Persentase
2019	279	61	22%
2020	287	105	36%
2021	281	57	20%
2022	288	92	31%
2023	274	51	19%

Sumber: Wakil Kurikulum SMA Negeri 3 Pariaman

Pada tabel diatas mengindikasikan adanya kekurangan dalam motivasi akademik siswa SMA Negeri 3 Pariaman melanjutkan pendidikan ke sekolah tinggi disebabkan kurangnya motivasi belajar. Sedangkan menurut siswa yang menamatkan SMA, berkuliah itu sangat diperlukan sehingga akan sangat membantu meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan persiapan diri dalam memasuki dunia kerja.

Seperti studi yang telah dilakukan oleh Rachmawati (2017) yang menemukan pengaruh signifikan dari faktor sosial ekonomi yaitu keinginan melanjutkan studi ke pendidikan tinggi yang dipengaruhi oleh penghasilan orang tua. Motivasi untuk lanjut ke bangku kuliah tentu didorong oleh penghasilan yang dimiliki orangtuanya, dimana hal ini memiliki peranan dalam membiayai pendidikan, menyediakan penunjang bagi kelangsungan pendidikan anaknya. Keluarga berpenghasilan rendah tentunya menghadapi kesulitan dalam membiayai pendidikan anak (Delvi, 2015).

Hal ini tentu menjadi pertimbangan bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan lebih tinggi dikarenakan kebutuhan finansial untuk pendidikan yang semakin besar akan membatasi kesempatan pendidikan bagi mereka yang kurang mampu dalam finansial. Tidak sedikit siswa yang memutuskan untuk bekerja demi mendorong perekonomian keluarga.

Table 2. Penggolongan Pendapatan

No	Golongan Pendapatan	Jumlah Pendapatan Per Bulan
1.	Sangat Tinggi	> Rp. 3.500.000
2.	Tinggi	Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000
3.	Sedang	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000

4. Rendah	< Rp. 1.500.000
-----------	-----------------

Sumber: BPS tahun 2022

Menurut BPS (2022) "pendapatan adalah menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun) pendapatan/penghasilan terdiri dari upah, penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan dividen serta pembiayaan transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran"

Motivasi belajar juga menunjukkan dampak yang berarti terhadap keinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kemauan dan perhatian akan timbul dari motivasi yang kuat untuk mengembangkan potensi melalui pendidikan tinggi (Saputri et al., 2019). Menurut pendapat Hamzah B. Uno (2008), hakikat dari motivasi belajar bersumber dari dukungan untuk mengembangkan diri baik dari dalam dan luar siswa untuk melakukan perubahan sikap, umumnya dengan beberapa faktor atau unsur pendukung. Dikemukakan oleh Uno (dalam Nasrah, 2020) motivasi bisa timbul dikarenakan dua faktor yaitu faktor intrinsik yang berupa komitmen untuk mencapai kesuksesan dan meraih cita-cita. Faktor ekstrinsik seperti pengakuan, kegiatan belajar yang interaktif, dan lingkungan belajar yang optimal memperkuat motivasi intrinsik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 3 Pariaman. Apakah terdapat pengaruh tingkat penghasilan orangtua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 3 Pariaman dan untuk melihat adakah pengaruh motivasi belajar dan tingkat penghasilan orangtua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 3 Pariaman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif ialah penelitian statistik inferensial yang menggabungkan pengumpulan data dan analisis hipotesis (Aksara, 2021). Metode penelitian deskriptif memuat gambaran tentang kejadian atau fenomena yang sedang atau pernah terjadi. Tidak hanya mendeskripsikan keadaan saja, namun juga bisa keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya (Renggo, 2020).

Penelitian ini berfokus pada siswa di kelas XII sejumlah 267 siswa sementara sejumlah 167 siswa merupakan sampel yang kemudian diberikan angket penelitian pada SMA Negeri 3 Pariaman. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikoloniaritas, uji heterokedastisitas uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi berganda, uji F, dan uji t. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling (pengambilan sampel secara acak proporsi). Artinya setiap kelas atas dasar proporsi akan diambil sejumlah siswa secara acak, sehingga masing-masing siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel (Mardayanti & Hadi, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Digunakan uji *kolmogrof-smirnov* untuk melihat normalitas data dengan Asymp. Sig senilai $0,368 > 0,05$ yang artinya asumsi normalitas terpenuhi. Pada uji heteroskedastisitas digunakan uji Glejser dengan hasil nilai sig pada variabel motivasi belajar $0,719 > 0,05$ dan nilai sig dari variabel tingkat penghasilan orangtua $0,917 > 0,05$ sehingga dikonklusikan bahwa heterokedastisitas tidak terjadi pada variabel motivasi belajar dan tingkat penghasilan orangtua. kemudian uji multikolinearitas menggunakan uji (VIF) yang menggambarkan nilai VIF atas variabel motivasi belajar dan tingkat penghasilan orangtua yakni sebesar $0,982 > 0,10$ tidak terdapat multikolinearitas, tingkat penghasilan orangtua yaitu sebesar $1,018 < 10$ menunjukkan bahwa model bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya analisis regresi linear berganda menghasilkan temuan bahwa variabel motivasi belajar (X1) dan tingkat penghasilan orangtua (X2) memiliki pengaruh atas minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 3 Pariaman (Y) yang dirincikan sebagai berikut:

Table 3. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.876	3.616		7.433	.000
X1 (Motivasi Belajar)	.209	.061	.259	3.410	.001
X2 (Tingkat Penghasilan Orangtua)	.321	.226	.108	1.417	.158

a. Dependent Variable: Y (Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi)

Sumber: data primer diolah 2024

Tabel di atas menyajikan nilai konstanta yaitu sebesar 26,876 atau 26,876% yang artinya adalah bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar (X1) dan variabel tingkat penghasilan orangtua (X2) yaitu sebesar 26,9% lebihnya 73,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Table 4. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	258.438	2	129.219	6.288	.002 ^b
Residual	3370.280	164	20.550		
Total	3628.719	166			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data primer diolah 2024

Setelah data uji F diproses, diketahui nilai sig $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan motivasi belajar dan tingkat penghasilan orangtua secara simultan mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Table 5. Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.876	3.616		7.433	.000
X1 (Motivasi Belajar)	.209	.061	.259	3.410	.001
X2 (Tingkat Penghasilan Orangtua)	.321	.226	.108	1.417	.158

a. Dependent Variable: Y (Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi)

Sumber: data primer diolah 2024

Nilai koefisien masing-masing variabel disubstitusikan dalam persamaan regresi berganda berdasarkan hasil uji t sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 26.876 + 0,209X_1 + 0,321X_2 + e$$

Dari persamaan di atas didapat nilai α yaitu 26.876 mengartikan jika motivasi belajar dan tingkat penghasilan orangtua mempunyai nilai sebesar 28.876. Konstanta motivasi belajar sebesar 0,290 memiliki arti minat melanjutkan pendidikan akan naik sebesar 0,290 jika motivasi belajar meningkat 1 satuan maka jika tidak ada variabel lain yang berubah. Konstanta tingkat penghasilan orangtua sebesar 0,321 diartikan dengan apabila setiap peningkatan 1 satuan tingkat penghasilan orangtua menyebabkan penurunan senilai 0,321 atas minat melanjutkan pendidikan.

Nilai sig $0,001 < 0,05$ menggambarkan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan atas minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan nilai sig tingkat penghasilan orangtua $0,158 > 0,05$ diartikan bahwa tingkat penghasilan orangtua mempengaruhi secara positif namun tidak signifikan kepada minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Tingkat Penghasilan Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Studi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Pariaman

Hasil penelitian menjelaskan bahwa motivasi belajar dan tingkat penghasilan orangtua secara bersamaan mempengaruhi secara positif dan juga signifikan atas minat siswa yang akan melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. Sehingga diketahui hipotesis yang menyebutkan kedua variabel simultan saling mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 3 Pariaman diterima.

Hal ini disebabkan oleh adanya motivasi belajar siswa yang diperkuat oleh dukungan fasilitas yang disediakan oleh orang tua. Dengan tingkat pendapatan orang tua yang tinggi siswa dapat memperoleh berbagai fasilitas yang mendukung proses belajar mereka (Victoria, 2022). Fasilitas ini ditambah dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, mempermudah siswa dalam belajar. Dengan demikian, kombinasi antara motivasi belajar siswa dan pemenuhan fasilitas dari orang tua berdampak positif kepada hasil belajar siswa itu sendiri. Temuan ini mengkonfirmasi studi yang sudah dilakukan oleh Via Khairani (2024) yang mana pendapatan orangtua dan motivasi belajar saling mempengaruhi dengan substansial terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Temuan ini juga mengkonfirmasi penelitian dari Irwansyah (2020) dengan hasil bahwa terjadi pengaruh motivasi belajar dan penghasilan orangtua secara bersamaan dan signifikan atas minat siswa melanjutkan pendidikan tinggi dengan diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Negeri 3 Pariaman

Berdasarkan temuan penelitian di SMA Negeri 3 Pariaman, motivasi belajar menunjukkan pengaruh signifikan dan positif atas minat siswa yang akan melanjutkan pendidikan tinggi. Temuan ini mendukung hipotesis kedua yang menyebutkan variabel motivasi belajar berpengaruh secara parsial atas variabel minat siswa melanjutkan studi. Dengan kata lain, peningkatan motivasi belajar siswa berhubungan langsung dengan meningkatnya minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Di sisi lain, ketika motivasi belajar rendah, minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi juga cenderung menurun (Wijaya et al., 2022). Temuan ini sejalan dengan pendapat Sani (2016), yang menjelaskan apabila motivasi belajar pada siswa cenderung tinggi maka akan menarik minatnya untuk menyambung pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Uji hipotesis yang dilakukan sejalan dengan penelitian Agustina & Afriana (2018) dengan yang menjelaskan apabila motivasi belajar mempengaruhi secara signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga diketahui bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai dorongan internal yang memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dan mengejar pendidikan tinggi (Rahman, 2024). Di SMA Negeri 3 Pariaman, siswa dengan motivasi belajar yang besar cenderung menunjukkan minat yang kuat untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi. Ini menunjukkan bahwa motivasi yang kuat mampu mendorong minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Temuan ini konsisten dengan studi yang telah dilakukan Usna (2022) bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi belajar yang bermakna siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan mampu mengoptimalkan minatnya dalam melanjutkan ke pendidikan tinggi.

Pengaruh Tingkat Penghasilan Orangtua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Negeri 3 Pariaman

Hasil pengujian menyajikan bahwa tingkat penghasilan orangtua mempengaruhi secara positif terhadap minat siswa melanjutkan studi, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Koefisien regresi positif menunjukkan adanya kecenderungan bahwa pendapatan orangtua yang lebih tinggi berhubungan dengan minat yang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan tinggi tetapi hasil ini tidak cukup signifikan secara statistik untuk mengkonfirmasi hipotesis ketiga yang menyatakan adanya pengaruh positif dan juga signifikan. Sehingga dari hasil ini, maka hipotesis ketiga ditolak.

Temuan ini tidak sama dengan studi yang dilaksanakan oleh Usna (2022) dimana ditemukan jika minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan orangtua secara positif dan signifikan. Selain itu penelitian ini juga tidak selaras dengan hasil penelitian Menhard (2017) yang membuktikan bahwa tingkat pendapatan orangtua mempengaruhi secara negatif dan signifikan atas minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dari studi sebelumnya, maka didapat kesimpulan sebagai berikut: Motivasi belajar (X1) serta tingkat penghasilan orangtua (X2) mempengaruhi secara bersamaan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y). Mengenai ini berarti apabila meningkat motivasi belajar sehingga akan memberikan dampak yang baik pada minat siswa melanjutkan pendidikan. Motivasi belajar (X1) ikut berperan dalam meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Bila motivasi belajar besar sampai atensi siswa berlanjut ke perguruan tinggi hendaknya juga meningkat. Tingkat penghasilan orangtua (X2) memiliki pengaruh terhadap atensi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat penghasilan orang tua maka keinginan untuk melanjutkan studi pun semakin tinggi.

REFERENSI

- Agustina, R., & Afriana, R. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi S1 Akuntansi Pada Siswa Smk Swasta di Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 12–27. <https://stienas-yphb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/95>
- Aksara, P. T. B. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ>
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. (2022). *Kota Padang Dalam Angka 2022*. <https://padangkota.bps.go.id>
- Delvi. (2015). Manajemen Pendidikan Anak di Kalangan Keluarga Miskin. *Manajer Pendidikan*, 9, 115–126.
- Hamzah B, U. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Hutapea, A. Y., Nas, S., & Srikartikowati, S. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(2), 502. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i2.8592>
- Irwansyah, M. R. (2020). Learning Motivation and Parents' Socio-Economic Conditions on College Interest. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 03(12), 269–275. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v3-i12-02>
- Khairani, V. (2024). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Mardayanti, M., & Hadi, S. (2021). Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Batik 2 Surakarta. 5(4), 680–686. http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual
- Menhard, M. (2017). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Status Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus STIE Mahaputra Riau). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(1), 45–52. <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i1.446>
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. 03(2), 207–213.
- Rachmawati, D. (Universitas N. S. (2017). Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Potensi Diri Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri Se-Kota Semarang.
- Rahman, S. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Renggo, Y. R. (2020). *Metodologi Penelitian Kantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Issue March).
- Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pub. L. No. 20 (2003).

- Sani. (2016). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Saputri, D., Ahmad, S., & Lestar, N. D. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi SMK Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Tingkat Ekonomi Tentang Kejadian Stunting*, 3(2), 14–15.
- Usna, S. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar*.
- Victoria, A. (2022). Pengaruh antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 6(4), 616. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i4.587
- Wijaya, S., Anggraeini, A., Riana, D., & Nuraeni, E. (2022). Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VI SDN Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5128–5135.